

Abstrak

Pengelolaan dan pertanggungjawaban atas Barang Milik Negara (BMN) dan keuangan negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Penatausahaan merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan BMN. Tahap ini terdiri dari kegiatan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme penatausahaan BMN. Objek penelitian yang digunakan yaitu Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) yang merupakan salah satu unit eselon III Kementerian Pertanian. Metodologi yang digunakan yaitu metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Metode studi kepustakaan menggunakan literatur berupa regulasi pemerintah, jurnal ilmiah dan data objek terkait pengelolaan dan penatausahaan BMN. Metode studi lapangan dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap objek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penatausahaan BMN di Balitjestro telah sesuai dengan regulasi yang ada. Pencatatan dalam penatausahaan dilakukan melalui aplikasi terpadu yang diamanatkan oleh pemerintah dan melalui aplikasi dasar komputer seperti *Microsoft Excel*. Sementara itu, kendala yang dialami oleh Balitjestro yaitu kekurangan sumber daya manusia dan terdapat tarik ulur regulasi mengenai pencatatan tanaman jeruk yang ada.

Kata kunci: pengelolaan BMN, penatausahaan BMN, aset tetap

Abstract

Management and accountability for State Property (BMN) and state finances are inseparable parts. The administration is one of the stages in the management of BMN. This stage consists of bookkeeping, inventory, and reporting activities. This study aims to determine how the mechanism of BMN administration. The object of this research is the Research Institute for Citrus and Subtropical Fruits (Balitjestro) which is one of the echelon III units of the Ministry of Agriculture. The methodology used in the literature study method and the field study method. The literature study method uses literature in the form of government regulations, scientific journals, and object data related to the management and administration of BMN. The field study method is carrying out by observing and interviewing the object. The results showed that the BMN administration activities in Balitjestro were to existing regulations. Recording in administration are carried out through an integrated application mandated by the government and through basic computer applications such as Microsoft Excel. Meanwhile, the obstacles experienced by Balitjestro are the lack of human resources and there is a tug of war on regulations regarding the recording of existing citrus plants.

Keywords: *BMN's management, BMN's administration, fixed assets*